

Hubungan Komunikasi Kelompok pada Program “Bicara Buku” HIVI! dengan Loyalitas Penggemar

Larissa Rahma Putri, Anne Maryani*

Prodi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

larissarahmap@gmail.com, anmar2005@gmail.com

Abstract. In a group, interactions will form between its members, including groups of artists and their fans. Through “Bicara Buku”, HIVI! which is an Indonesian band that gives fans the opportunity to build emotional closeness. The aim of this research; (1)To find out the relationship between the activities of the band HIVI! with fan loyalty (2)To find out the relationship between interactions in the HIVI "Bicara Buku" program with fan loyalty; (3)To find out the relationship between the feelings caused by HIVI! in the “Bicara Buku” program with fan loyalty. This research uses quantitative methods with correlational approach. The sampling technique is probability sampling technique with simple random sampling. The main data collection technique used a questionnaire distributed to 80 respondents. In Homans theory, there 3 elements in small groups; activities, interactions and feelings. In this research, it shows that these elements are related to fan loyalty. The results of this research are (1)There is positive relationship from the HIVI Band Group's "Bicara Buku" activity! with fan loyalty; (2)There is positive relationship between the interactions that occur in "Bicara Buku" and fan loyalty; (3)There is positive relationship between the feelings generated by the HIVI! in "Bicara Buku" and fan loyalty.

Keywords: *Homans Theory, Group Communication, Fan Loyalty.*

Abstrak. Dalam sebuah kelompok, akan terbentuk interaksi antar anggotanya, termasuk kelompok artis dan penggemarnya. Melalui “Bicara Buku”, HIVI! yang merupakan grup band Indonesia memberikan kesempatan kepada para penggemarnya untuk membangun kedekatan emosional. Tujuan dari penelitian ini; (1) Untuk mengetahui hubungan antara kegiatan program “Bicara Buku” grup band HIVI! dengan loyalitas penggemar; (2) Untuk mengetahui hubungan antara interaksi dalam program “Bicara Buku” HIVI! dengan loyalitas penggemar; (3) Untuk mengetahui hubungan antara perasaan yang ditimbulkan grup band HIVI! dalam program “Bicara Buku” dengan loyalitas penggemar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Teknik sampling yang digunakan adalah Teknik probability sampling dengan simple random sampling. Teknik pengumpulan data utama yang digunakan adalah kuesioner yang disebarkan kepada 80 responden. Dalam Teori Homans dijelaskan bahwa 3 unsur dalam kelompok kecil yaitu kegiatan, interaksi, dan perasaan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa unsur-unsur tersebut berhubungan dengan loyalitas penggemar. Hasil penelitian ini adalah; (1) Terdapat hubungan positif dari Kegiatan “Bicara Buku” Grup Band HIVI! dengan loyalitas penggemar; (2) Terdapat hubungan positif dari Interaksi yang terjadi dalam “Bicara Buku” dengan loyalitas penggemar; (3) Terdapat hubungan positif dari Perasaan yang ditimbulkan Grup Band HIVI! dalam “Bicara Buku” dengan loyalitas penggemar.

Kata Kunci: *Teori Homans, Komunikasi Kelompok, Loyalitas Penggemar.*

A. Pendahuluan

Komunikasi adalah dasar bagi kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa orang lain. Komunikasi memiliki peran penting bagi manusia untuk saling berinteraksi dengan orang lain. Komunikasi memiliki peran penting dalam membangun dan memelihara hubungan sosial. Interaksi dan hubungan sosial terbentuk dalam sebuah kelompok, termasuk kelompok artis dan penggemarnya.

Menurut Deddy Mulyana (RP Tutiasari, 2016) Kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang di dalamnya saling berinteraksi, saling melihat dan mengenal mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut. Sedangkan B. Curtis, James J. Floyd dan Jerri L. Winsor (Wiryanto dalam Lorita Simamora & Andika, 2019) menjelaskan bahwa komunikasi kelompok berlangsung antara 3 orang atau lebih yang bertatap muka, dan biasanya terjadi di bawah pengarahan seorang pemimpin dalam mencapai tujuan bersama dan saling mempengaruhi.

HIVI! (HaiVai) adalah sebuah Grup Band musik *pop* Indonesia yang dibentuk di Jakarta pada tahun 2009. HIVI! memiliki sebuah program yang bernama “Bicara Buku”. Dalam program “Bicara Buku” HIVI! ini, para penggemar diberikan kesempatan berkomunikasi dua arah, berdiskusi, saling bertukar pikiran, dan membangun kedekatan emosional. Jenis pendekatan seperti ini jarang ditemukan di dunia hiburan khususnya dalam industri musik Indonesia, di mana pada umumnya bentuk interaksi yang dialami hanya terbatas pada konser, *meet and greet*, ataupun pertunjukkan-pertunjukkan lainnya yang terbatas oleh waktu dan tempat. Menurut salah satu personil HIVI yaitu Febrian, HIVI! ingin berinteraksi lebih dekat dengan penggemar namun tetap ada kegiatan positif salah satunya dengan membicarakan buku yang disukai. (dalam Cultura, 2021).

Penelitian ini memiliki peran penting untuk memberikan pandangan baru tentang bagaimana komunikasi langsung yang dilakukan dalam sebuah kelompok dapat digunakan dengan baik untuk menciptakan hubungan yang lebih bermakna antara artis dan penggemar. Perihal ini sesuai dengan teori komunikasi kelompok menurut Homans (1961) yang menjelaskan bahwa suatu kegiatan yang melibatkan interaksi antar anggota kelompok akan menimbulkan perasaan saling ketergantungan dan saling menanggapi, di mana kegiatan akan mempengaruhi pola interaksi dan perasaan, interaksi akan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh kegiatan dan perasaan, serta perasaan akan mempengaruhi timbal balik kegiatan dan interaksi (dalam Syafar, 2016). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara kegiatan program “Bicara Buku” grup band HIVI! dengan loyalitas penggemar?”, “Apakah terdapat hubungan antara interaksi dalam program “Bicara buku” grup band HIVI! dengan loyalitas penggemar?”, dan “Apakah terdapat hubungan antara perasaan yang ditimbulkan grup band HIVI! dalam program “Bicara Buku” dengan loyalitas penggemar?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui hubungan antara kegiatan program “Bicara Buku” grup band HIVI! dengan loyalitas penggemar; (2) Untuk mengetahui hubungan antara interaksi dalam program “Bicara Buku” HIVI! dengan loyalitas penggemar; (3) Untuk mengetahui hubungan antara perasaan yang ditimbulkan grup band HIVI! dalam program “Bicara Buku” dengan loyalitas penggemar.

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang menghasilkan penemuan dengan mempergunakan uji statistik atau pengukuran (R.B. Pratama dalam Rifqi, Ikaningtiyas, 2023). Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui apakah ada Hubungan Antara Program “Bicara Buku” Grup Band HIVI! dengan Loyalitas Penggemar. Peneliti menggunakan pendekatan korelasional pada penelitian ini. Penelitian korelasional yaitu penelitian yang dilaksanakan dalam mendapatkan temuan ada atau tidaknya suatu hubungan dalam penelitian, Jika ditemukan hubungan pada penelitian tersebut maka seberapa penting atau tidaknya hubungan itu (Hutami & Sobarna, 2022).

Menurut Sugiyono (Rahayu, 2023) sampel adalah sebagian dari jumlah populasi. Teknik sampling terbagi menjadi dua yaitu probability sampling dan non probability sampling. Pada penelitian ini digunakan teknik *probability sampling* untuk memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dan sederhana kepada setiap anggota dari populasi yang mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Wahab

& Junaedi, 2022). Teknik pengumpulan data adalah bentuk langkah strategis dari sebuah penelitian, karena penelitian memiliki tujuan utama yaitu untuk mendapatkan data yang akurat, sehingga apabila tidak mengetahui teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti tidak akan memperoleh data sesuai dengan standar (Sugiyono dalam Suryani dkk., 2018).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan skala likert melalui survei berupa kuesioner (angket). Peneliti juga menggunakan teknik observasi non partisipan di mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati kegiatan, wawancara kepada beberapa penggemar terpilih yang pernah menghadiri kegiatan, dan dokumentasi kegiatan sebagai sumber data pendukung dari penelitian ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hubungan Antara Kegiatan Komunikasi Kelompok Pada Program “Bicara Buku” (X) Dengan Loyalitas Penggemar

Peneliti menggunakan koefisien *Rank Spearman* untuk mengetahui tentang hubungan antara antara Komunikasi Kelompok Pada Program “Bicara Buku” Grup Band HIVI! (X) dengan Loyalitas Penggemar (Y) sebagai berikut: H_0 : Tidak terdapat hubungan antara Komunikasi Kelompok Pada Program “Bicara Buku” Grup Band HIVI! (X) dengan Loyalitas Penggemar (Y); H_1 : Terdapat hubungan antara Komunikasi Kelompok Pada Program “Bicara Buku” Grup Band HIVI! (X) dengan Loyalitas Penggemar (Y).

Nilai korelasi *Rank Spearman* yang diperoleh melalui *software IBM SPSS Statistics* seperti Tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Korelasional Variabel Komunikasi Kelompok Pada Program “Bicara Buku” (X) dengan Loyalitas Penggemar (Y)

Variabel	R_s	Nilai Signifikansi	Kekuatan Hubungan	Arah Hubungan	Keterangan
Komunikasi Kelompok Pada Program “Bicara Buku” (X) dengan Loyalitas Penggemar (Y)	0,704	0,000	Kuat	Positif dan Searah	H_0 ditolak. - Memiliki Korelasi. - Signifikan

Sumber : Data Oleh Peneliti 2024

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi variabel Komunikasi Kelompok Pada Program “Bicara Buku” (X) dengan variabel Loyalitas Penggemar (Y) sebesar 0,000 yang diartikan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Komunikasi Kelompok Pada Program “Bicara Buku” Grup Band HIVI! (X) dengan Loyalitas Penggemar (Y). Angka korelasi antara Komunikasi Kelompok Pada Program “Bicara Buku” Grup Band HIVI! (X) dengan Loyalitas Penggemar (Y) yang didapat sebesar 0,704. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara Komunikasi Kelompok Pada Program “Bicara Buku” Grup Band HIVI! (X) dengan Loyalitas Penggemar (Y) yang terjadi. Kemudian, tanda positif dan searah menunjukkan bahwa jika semakin meningkat Komunikasi Kelompok Pada Program “Bicara Buku” Grup Band HIVI! (X) akan memungkinkan semakin meningkat Loyalitas Penggemar (Y). Hasil dari penelitian ini pun sesuai dengan teori Homans (dalam Goldberg dan Carl, 1985) yang menyatakan bahwa terdapat 3 unsur dalam struktur kelompok kecil yaitu: kegiatan yang melibatkan suatu interaksi dengan memperlihatkan saling ketergantungan dan saling menanggapi sehingga timbul perasaan yang memiliki arti tentang suka dan tidak suka, perasaan positif dan negatif yang dirasakan setiap anggota kelompok.

Hubungan Antara Kegiatan (X₁) Dengan Loyalitas Penggemar (Y)

Peneliti menggunakan koefisien *Rank Spearman* untuk mengetahui tentang hubungan antara Kegiatan (X₁) dengan Loyalitas Penggemar (Y) sebagai berikut: **H₀** : Tidak terdapat hubungan antara Kegiatan Program “Bicara Buku” Grup Band HIVI! (X₁) dengan Loyalitas Penggemar (Y); **H₁** : Terdapat hubungan antara Kegiatan Program “Bicara Buku” Grup Band HIVI! (X₁) dengan Loyalitas Penggemar (Y).

Nilai korelasi *Rank Spearman* yang diperoleh melalui *software IBM SPSS Statistics* seperti Tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Korelasional Variabel Kegiatan Program “Bicara Buku” Grup Band HIVI! (X₁) dengan Variabel Loyalitas Penggemar (Y)

Variabel	Rs	Nilai Signifikansi	Kekuatan Hubungan	Arah Hubungan	Keterangan
Kegiatan Program “Bicara Buku” Grup Band HIVI! (X ₁) dengan Loyalitas Penggemar (Y)	0,578	0,000	Sedang	Positif dan Searah	• H₀ ditolak. • Memiliki Korelasi. • Signifikan.

Sumber : Data Oleh Peneliti 2024

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi variabel Kegiatan Program “Bicara Buku” Grup Band HIVI! (X₁) dengan variabel Loyalitas Penggemar (Y) sebesar 0,000 yang diartikan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga **H₀** ditolak dan **H₁** diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Kegiatan Program “Bicara Buku” Grup Band HIVI! (X₁) dengan Loyalitas Penggemar (Y). Angka korelasi antara Terdapat hubungan antara Kegiatan Program “Bicara Buku” Grup Band HIVI! (X₁) dengan Loyalitas Penggemar (Y) yang didapat sebesar 0,578. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara Terdapat hubungan antara Kegiatan Program “Bicara Buku” Grup Band HIVI! (X₁) dengan Loyalitas Penggemar (Y) yang terjadi. Kemudian, tanda positif dan searah menunjukkan bahwa jika semakin meningkat Kegiatan Program “Bicara Buku” Grup Band HIVI! (X₁) akan memungkinkan semakin meningkat Loyalitas Penggemar (Y). Berdasarkan teori Homans (1961) yang menyebutkan bahwa kegiatan adalah suatu bentuk interaksi yang melibatkan saling ketergantungan antar anggota kelompok. Dalam hal ini lebih menekankan kepada bagaimana para penggemar membutuhkan informasi dari grup band HIVI!. Dengan hasil temuan yang ada, peneliti menyimpulkan bahwa responden merasa mudah mendapatkan informasi yang bermanfaat dari grup band HIVI! melalui kegiatan “Bicara Buku”.

Hubungan Antara Interaksi (X₂) Dengan Loyalitas Penggemar (Y)

Peneliti menggunakan koefisien *Rank Spearman* untuk mengetahui tentang hubungan antara Interaksi (X₂) dengan Loyalitas Penggemar (Y) sebagai berikut: **H₀** : Tidak terdapat hubungan antara Interaksi dalam program “Bicara Buku” Grup Band HIVI! (X₂) dengan Loyalitas Penggemar (Y); **H₁** : Terdapat hubungan antara Interaksi dalam program “Bicara Buku” Grup Band HIVI! (X₂) dengan Loyalitas Penggemar (Y). Nilai korelasi *Rank Spearman* yang diperoleh melalui *software IBM SPSS Statistics* seperti Tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Korelasional Variabel Interaksi dalam program “Bicara Buku” Grup Band HIVI! (X_2) dengan Variabel Loyalitas Penggemar (Y)

Variabel	R_s	Nilai Signifikansi	Kekuatan Hubungan	Arah Hubungan	Keterangan
Interaksi dalam program “Bicara Buku” Grup Band HIVI! (X_2) dengan Loyalitas Penggemar (Y)	0,623	0,000	Kuat	Positif dan Searah	• H_0 ditolak. • Memiliki Korelasi. • Signifikan.

Sumber : Data Oleh Peneliti 2024

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi variabel Interaksi dalam program “Bicara Buku” Grup Band HIVI! (X_2) dengan variabel Loyalitas Penggemar (Y) sebesar 0,000 yang diartikan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Interaksi dalam program “Bicara Buku” Grup Band HIVI! (X_2) dengan Loyalitas Penggemar (Y). Angka korelasi antara Interaksi dalam program “Bicara Buku” Grup Band HIVI! (X_2) dengan Loyalitas Penggemar (Y) yang didapat sebesar 0,623. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara Interaksi dalam program “Bicara Buku” Grup Band HIVI! (X_2) dengan Loyalitas Penggemar (Y) yang terjadi. Kemudian, tanda positif dan searah menunjukkan bahwa jika semakin meningkat Interaksi dalam program “Bicara Buku” Grup Band HIVI! (X_2) akan memungkinkan semakin meningkat Loyalitas Penggemar (Y). Hasil penelitian mengenai Interaksi (X_2) yang terdiri dari empat pernyataan dalam kuesioner yang dibuat dan dijawab oleh 80 responden, hampir seluruh responden memberikan nilai positif terhadap setiap pernyataan yang diajukan. Hal ini menunjukkan bahwa “Bicara Buku” memiliki bentuk interaksi yang terbuka, interaktif, saling memberikan kesempatan serta berdampak positif terhadap hubungan HIVI! dan penggemarnya. Dalam hal akumulasi jawaban responden, dari empat pernyataan pada sub-variabel Interaksi (X_2) mendapatkan skor 1484 yang terletak pada kuartil III. Homans (1961) menyebutkan bahwa interaksi yang terjadi di dalam suatu kegiatan seperti komunikasi antar pribadi setiap anggota kelompoknya.. Dalam hal ini lebih menekankan kepada bagaimana komunikasi yang terjadi di “Bicara Buku” antara grup band HIVI! dengan para penggemar. Dengan hasil temuan yang ada, peneliti menyimpulkan bahwa responden merasa interaksi yang terjadi di “Bicara Buku” memberikan dampak positif antara hubungan mereka sebagai penggemar dengan grup band HIVI!.

Hubungan Antara Perasaan (X_3) Dengan Loyalitas Penggemar (Y)

Peneliti menggunakan koefisien *Rank Spearman* untuk mengetahui tentang hubungan antara Perasaan (X_3) dengan Loyalitas Penggemar (Y) sebagai berikut: H_0 : Tidak terdapat hubungan antara Perasaan yang ditimbulkan Grup Band HIVI! dalam program “Bicara Buku” (X_3) dengan Loyalitas Penggemar (Y); H_1 : Terdapat hubungan antara Perasaan yang ditimbulkan Grup Band HIVI! dalam program “Bicara Buku” (X_3) dengan Loyalitas Penggemar (Y).

Nilai korelasi *Rank Spearman* yang diperoleh melalui *software IBM SPSS Statistics* seperti Tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Korelasional Variabel Perasaan yang ditimbulkan Grup Band HIVI! dalam program “Bicara Buku” (X_3) dengan Variabel Loyalitas Penggemar (Y)

Variabel	R_s	Nilai Signifikansi	Kekuatan Hubungan	Arah Hubungan	Keterangan
Perasaan yang ditimbulkan Grup Band HIVI! dalam program “Bicara Buku” (X_3) dengan Loyalitas Penggemar (Y)	0,576	0,000	Sedang	Positif dan Searah	H_0 ditolak. - Memiliki Korelasi. - Signifikan.

Sumber : Data Oleh Peneliti 2024

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi variabel Perasaan yang ditimbulkan Grup Band HIVI! dalam program “Bicara Buku” (X_3) dengan variabel Loyalitas Penggemar (Y) sebesar 0,000 yang diartikan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Perasaan yang ditimbulkan Grup Band HIVI! dalam program “Bicara Buku” (X_3) dengan Loyalitas Penggemar (Y). Angka korelasi antara Perasaan yang ditimbulkan Grup Band HIVI! dalam program “Bicara Buku” (X_3) dengan Loyalitas Penggemar (Y) yang didapat sebesar 0,576. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara Perasaan yang ditimbulkan Grup Band HIVI! dalam program “Bicara Buku” (X_3) dengan Loyalitas Penggemar (Y) yang terjadi. Kemudian, tanda positif dan searah menunjukkan bahwa jika semakin meningkat Perasaan yang ditimbulkan Grup Band HIVI! dalam program “Bicara Buku” (X_3) akan memungkinkan semakin meningkat Loyalitas Penggemar (Y). Hasil penelitian mengenai Perasaan (X_3) yang terdiri dari empat pernyataan dalam kuesioner yang dibuat dan dijawab oleh 80 responden, hampir seluruh responden memberikan nilai positif terhadap setiap pernyataan yang diajukan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam “Bicara Buku” perasaan yang ditimbulkan Grup Band HIVI! berdampak baik kepada responden seperti merasa dihargai, meningkatkan rasa kepemilikan, perasaan nyaman, serta merasakan komunikasi terjalin dengan efektif. Dalam hal akumulasi jawaban responden, dari empat pernyataan pada sub-variabel Perasaan (X_3) mendapatkan skor 1483 yang terletak pada kuartil III.

Perasaan penggemar seperti senang, bangga, atau terinspirasi adalah suatu hasil dari interaksi yang terjadi dalam program ini. Perasaan ini memperkuat hubungan antara penggemar dan HIVI! yang juga dapat menjaga keseimbangan (*equilibrium*) seperti yang dijelaskan pada teori sistem umum oleh Ludwig von Bertalanffy (1968). Berdasarkan hasil temuan juga, dapat dilihat bahwa penggemar merasakan perhatian dan pengakuan dari HIVI! selama program berlangsung. Hal ini menciptakan siklus timbal balik (*feedback*) yang dapat memperkuat hubungan antara mereka. Sistem terbuka seperti program ini memungkinkan penggemar untuk mengekspresikan perasaan positif mereka yang bisa menjadi dasar dari loyalitas. Berdasarkan teori Homans (1961) yang menyebutkan bahwa perasaan yang timbul seperti suka dan tidak suka, perasaan positif dan negatif yang dirasakan oleh setiap anggota. Dalam hal ini lebih menekankan kepada bagaimana perasaan yang ditimbulkan Grup Band HIVI! kepada para penggemar melalui “Bicara Buku”. Dengan hasil temuan yang ada, peneliti menyimpulkan bahwa responden merasakan adanya kepuasan dan meningkatnya rasa kepemilikan mereka, dengan demikian peneliti juga menyimpulkan bahwa grup band HIVI! berhasil menciptakan kenyamanan penggemarnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang dipaparkan terkait “Hubungan Antara Komunikasi Kelompok Pada “Bicara Buku” Grup Band HIVI! dengan Loyalitas Penggemar”. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dari Kegiatan “Bicara Buku” Grup Band HIVI! dengan loyalitas penggemar. Penilaian positif yang diberikan para responden berkaitan dengan kegiatan “Bicara Buku”

menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi para penggemarnya. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan “Bicara Buku” Grup Band HIVI! berhubungan dengan loyalitas penggemar. Terdapat hubungan positif dari Interaksi yang terjadi dalam “Bicara Buku” dengan loyalitas penggemar. Penilaian positif yang diberikan responden berkaitan dengan bentuk interaksi yang terbuka, interaktif, saling memberikan kesempatan yang memberikan dampak positif terhadap hubungan HIVI! dengan penggemarnya. Hal ini menunjukkan bahwa Interaksi dalam “Bicara Buku” Grup Band HIVI! berhubungan dengan loyalitas penggemar.

Terdapat hubungan positif dari Perasaan yang ditimbulkan Grup Band HIVI dalam “Bicara Buku” dengan loyalitas penggemar. Penilaian positif yang diberikan responden berkaitan dengan perasaan yang ditimbulkan Grup Band HIVI! berdampak positif pada rasa kepemilikan, kepuasan, serta kenyamanan para penggemar. Hal ini menunjukkan bahwa Perasaan yang ditimbulkan Grup Band HIVI! dalam “Bicara Buku” berhubungan dengan loyalitas penggemar.

Ucapan Terimakasih

Alhamdulillah, segala puji serta syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, kerabatnya, dan umatnya. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini yang berjudul “Hubungan Antara Komunikasi Kelompok Pada Program “Bicara Buku” Grup Band HIVI! Dengan Loyalitas Penggemar”. Dalam proses penyusunan artikel ilmiah ini, peneliti menyadari masih banyak kesulitan dan kesalahan, namun berkat bimbingan, dukungan, bantuan, doa dari dosen, keluarga, teman, dan pihak lainnya sehingga artikel ilmiah ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan bagi kita semua dan semoga artikel ilmiah ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Daftar Pustaka

- ANALISIS GAYA HIDUP HEDONISME DAN LOYALITAS PENGGEMAR K-POP TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MERCHANDISE K-POP (Studi Kasus pada Komunitas Army Purwokerto)*. (n.d.).
- Dalam Komunikasi Kelompok, K., Puspita Tutiasri, R., & Dosen Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga ABSTRAK, Mm. (2016). *KOMUNIKASI DALAM KOMUNIKASI KELOMPOK* (Vol. 4, Issue 1).
- Dhinia Trisepta Pitaloka, & Sophia Novita. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Event terhadap Partisipasi dalam Pengembangan Geopark. *Jurnal Riset Public Relations*, 115–122. <https://doi.org/10.29313/jrpr.v4i2.5474>
- Febrianty, J., Iskandar, D., & Ahmadi, D. (2024). Strategi Promosi Produk Perbankan di Media Sosial. *Jurnal Riset Public Relations*, 87–94. <https://doi.org/10.29313/jrpr.v4i2.5290>
- Lorita Simamora, S., & Andika, D. (2019). Bahasa dan Identitas Diri Ummahat Manhaj Salafushalihin dalam Komunikasi Kelompok Melalui Media Sosial Whatsapp. *JIKA*, 6(2). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jika>
- MEMAHAMI PENERAPAN DAN MANFAAT TEORI SISTEM*. (n.d.).
- Pendidikan dan Teknologi Kesehatan, J., & Wahab, A. (n.d.). *Sampling dalam Penelitian Kesehatan*.
- Rifqi, M. K., & Ikaningtiyas, M. (2023). Pengaruh Peran Digitalisasi Dan Service Excellent Terhadap Optimalisasi Program Kawasan Lingkungan Sadar Akan Administrasi Kependudukan (KALIMASADA) Di Kelurahan Dukuh Sutorejo Kota Surabaya. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(1), 153–166. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.431>

Safitri Hutami, & Sobarna, A. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Usia Dini di RA X. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 1(2), 124–129. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v1i2.534>

Suryani, I., Bakiyah, H., Isnaeni, M., & Sitasi, C. (n.d.). *STRATEGI PUBLIC RELATIONS PT HONDA MEGATAMA KAPUK DALAM CUSTOMER RELATIONS*.